

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pola analisis deskriptif, maksudnya adalah pengolahan data berdasarkan kenyataan-kenyataan yang ditemui di lapangan secara objektif, yaitu dengan cara mengumpulkan data berupa angka-angka kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase dengan tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan tujuan untuk menemukan keterangan valid mengenai variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif adalah:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Senada dengan pendapat di atas Andi Hakim Nasoetion mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah “suatu penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui”.² Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menyajikan data secara deskriptif dan dianalisis dalam bentuk statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007) h, 14

² Andi Hakim Nasoetion, *Panduan Berfikir Penelitian Secara Ilmiah Bagi Remaja*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), h. 1.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kusambi Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat. Penulis memilih lokasi ini dengan pertimbangan bahwa bila dibandingkan dengan sekolah menengah lainnya di Kecamatan Kusambi secara khusus, di SMK Negeri 1 Kusambi cukup representatif dan memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung kurang lebih selama 3 bulan yakni Oktober sampai Desember 2016. Dalam penelitian ini, waktu tersebut sudah dianggap cukup mulai pelaksanaan seminar proposal penelitian, pengurusan perizinan pada instansi terkait, pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut S. Margono populasi adalah “keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian”.³ Demikian juga diungkapkan Suharsimi Arikunto, populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.⁴Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 42 orang

³ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:RinekaCipta, 2003), h. 118.

⁴SuharsiniArikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta:RinekaCipta, 2002), h. 107.

mencangkup seluruh guru dan termasuk kepala sekolah di SMK Negeri 1 Kusambi Kabupaten Muna Barat pada tahun ajaran 2016/2017

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁵ Mengingat kecilnya jumlah populasi di atas, maka penulis mengadakan sampel penelitian dengan penelitian populasi. Menurut Arikunto menyatakan bahwa: Dalam pengambilan sampel yang apabila sampelnya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁶

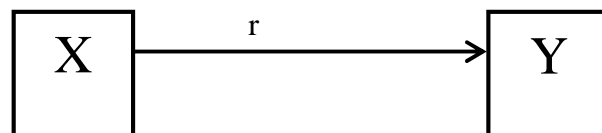
Berdasarkan pandangan di atas, maka penulis mengambil semua jumlah populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 42 orang guru ditambah kepala sekolah sehingga keseluruhan berjumlah 42 responden.

D. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel X : Gaya kepemimpinan kepala sekolah

Variabel Y : Disiplin guru



E. Tehnik Pengumpulan Data

⁵Ridwan dkk. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 56

⁶Suharsimi Arikunto, *op. Cit.*, h. 107

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan adalah field research (penelitian lapangan) adalah penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan.

Adapun teknik pengumpulan data pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Questioner(angket), dijelaskan Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah:

Merupakan alat penilaian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden, keterangan dalam penelitian ini yang diinginkan memuat aspek pikiran, perasaan, sikap atau kelakuan manusia yang dapat dipancing melalui angket. Angket yang yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup karena jawaban pertanyaan atau pernyataan telah disertakan/disediakan oleh peneliti dalam angket tersebut⁷.

Angket sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden dan cara menjawabnya secara tertulis. menggunakan bentuk angket “Skala Likert:

Skala Likert digunakan oleh peneliti untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata atau opsi pilihan pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan kontribusi pilihan a. Sangat setuju, b. Setuju, c, Netral, dan d. Tidak setuju⁸.

Kontribusi yang akan dimodifikasi sesuai bentuk pernyataan sebagai berikut:

Tabel: 3.1
Opsi pernyataan Skala Likert yang telah dimodifikasi

⁷Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 44.

⁸Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008). h. 16.

Pernyataan (+)	Skor Nilai	Pernyataan (-)	Skor Nilai
Sangat Sering	4	Sangat Sering	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-Kadang	2	Kadang-Kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

2. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di sekolah yang erat kaitannya dengan tambahan topik penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Tabel: 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Item	Jumlah
1	Gaya Kepemimpinan (X)	Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> - Melibatkan guru dalam pengambilan keputusan - Bersikap terbuka - Mengedepankan musyawarah dalam menentukan kebijakan 	1, 2, 6, 10, 12, 13,14, 18, 21, 24,25, 26	12
		Otoriter	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak pernah bermusyawarah - Kekuasaan tertinggi ada padanya - Tidak melibatkan guru dalam pengambilan keputusan 	3, 4, 7, 8,9	5
		Lazis faire (Bebas)	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kebebasan pada guru - Tidak mau tahu tentang keadaan organisasi 	5, 11, 15, 16, 17, 19, 20, 22,23	9

2	Disiplin guru	-	- Disiplin dalam mengajar	1, 2, 9, 18	4
			- Melaksanakan tugas dan kewajiban guru dengan baik	3, 4, 5, 8, 17, 21, 22	7
			- Melaksanakan tata tertib dengan baik	7, 10, 19, 24, 27, 28, 29	7
			- Patuh terhadap kebijakan dan kebijaksanaan yang berlaku	13, 16, 23, 26, 30	5
			- Memiliki tanggung jawab yang tinggi	6, 11, 12, 13, 14, 20, 25	7

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.⁹ Pengujian validitas digunakan untuk menguji apakah taftar pertanyaan (quesioner) valid digunakan sebagai instrumen penelitian. Pengujian validitas menggunakan program SPSS statistik versi 24, denga kriteria sebagaimana dijelaskan sugiono “Bila harga korelasi di atas 0,30 maka instrumen tersebut dikatakan valid sedangkan jika harga korelasi dibawah

⁹Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2008) h. 49

0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak vali sehingga harus diperbaiki atau dibuang.¹⁰

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji realibilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen, untuk menunjukkan apakah instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan alpa Cronbach melalui program SPSS statistik versi 24, interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai Alpha Cronbach 0,00-0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai Alpha Cronbach 0,21-0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai Alpha Cronbach 0,41-0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai Alpha Cronbach 0,61-0,80 berarti reliabel
5. Nilai Alpha Cronbach 0,81-100 berarti sangat reliabel.¹¹

H. Tehnik Analisis Data

Adapun data yang diperoleh, diolah dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis statistik deskriptif adalah dengan cara mengorganisir dan menganalisa data angka agar memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai masalah yang diteliti sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Oleh karena itu penulis akan menggunakan tabel distribusi

¹⁰ Sugiyono, *Meode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 214

¹¹ Tukiran Tanredja dan Hidayat Mustafa, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 43

frekuensi relatif (persen). Adapun rumus persen (%) yang penulis gunakan adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Tabel distribusi frekuensi relatif ini juga dinamakan tabel presentasi yang kemudian diinterpretasikan dalam bentuk uraian yang kemudian ditarik kesimpulan.

Secara deskriptif kedua data penelitian dijelaskan berdasarkan kategori nilai berikut:

- (81-100%) = Sangat Tinggi.
- (61-80%) = Tinggi
- (41-60%) = Sedang
- (21-40%) = Rendah
- (0-20%) = Sangat rendah ¹².

Selanjutnya dilakukan langkah uji persyaratan analisis yaitu sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas data

¹²Irawan, *Metode Penelitian Sosial Budaya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 74.

Uji normalitas data digunakan untuk melihat tingkat normalitas data hasil penelitian. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus kemiringan kurva. Adapun rumus sebagai berikut:

$$KM = \frac{\hat{X} - MO}{SD}$$

Keterangan:

\hat{X} = Rata-rata variabel penelitian

Mo = Modus variabel penelitian

Sd = Standar deviasi variabel penelitian

Dengan kriteria.

- 1) Data normal jika $-1 < K_m < +1$.
- 2) Data tidak normal jika $K_m < -1$ atau $K_m > +1$.¹³

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear dengan menggunakan program SPSS statistik versi 24.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS statistik versi 24.

2. Analisis statistik inferensial yaitu dengan menggunakan salah satu analisis statistik, dalam hal ini untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin guru maka digunakan rumus persamaan regresi linear sederhana.

¹³Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1992), h. 154.

$$= a + bX^{14}$$

$$b = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \quad a = \frac{\sum y - b\sum x}{n}$$

Keterangan

= Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bilangan harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen.

3. Perhitungan korelasi dengan menggunakan rumus Korelasi *Produkt*

Moment. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus tersebut selanjutnya disesuaikan dengan penelitian ini, sehingga diperoleh keterangan sebagai berikut:

- rx_y = Angka indeks Korelasi “r” Product Moment
- N = Jumlah responden
- XY = Jumlah hasil kali antara skor X dan skor Y
- X = Jumlah skor X
- Y = Jumlah skor Y.¹⁵

Untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Nilai r positif menunjukkan kedua variabel positif, artinya kenaikan nilai variabel satu diikuti oleh nilai variabel yang positif lainnya.

¹⁴Sugiono, *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 100

¹⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Raja Grafindo Persada, 2003), h. 193

2. Nilai r negatif menunjukkan hubungan kedua variabel negatif artinya menurunnya nilai variabel satu diikuti dengan meningkatnya nilai variabel lainnya.
3. Nilai r yang sama dengan nol menunjukkan dua variabel tidak mempunyai hubungan, artinya variabel yang satu tetap meskipun yang lainnya berubah.

Interpretasi dari korelasi tersebut menurut ukuran yang konservatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien

Interval	Koefisien Tingkat Hubungan
0.00 – 0.19	Sangat Rendah
0.20 – 0.39	Rendah
0.40 – 0.59	Cukup Kuat
0.60 – 0.79	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat ¹⁶

4. Berdasarkan nilai koefisien product moment yang diperoleh selanjutnya akan dilihat koefisien determinasi (KD), untuk mengetahui berapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y, berikut rumusnya:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi.¹⁷

5. Uji signifikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

¹⁶Op. Cit, Sugiyono, h. 213

¹⁷Ridwan dkk, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

I. Hipotesis Statistik

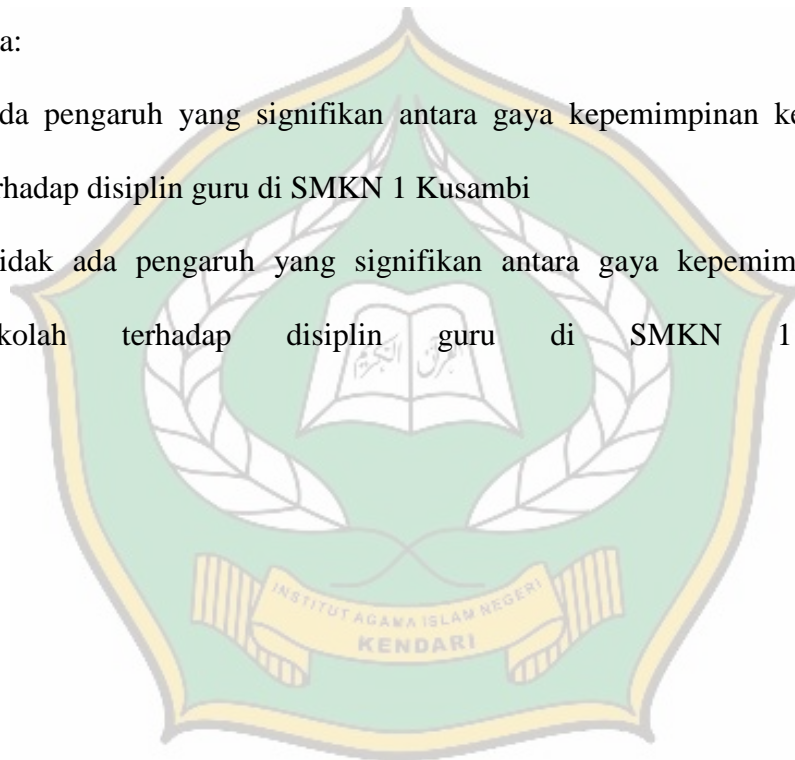
Secara statistik hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 terima H_1 artinya signifikan, dan Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tolak H_1 terima H_0 artinya tidak signifikan.

Dimana:

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin guru di SMKN 1 Kusambi

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin guru di SMKN 1 Kusambi.





BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Untuk mengetahui gambaran kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMKN 1 Kusambi Kabupaten Muna Barat peneliti telah memberikan 26 pertanyaan kepada responden yaitu guru SMKN 1 Kusambi yang kemudian dianalisis dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Sebagai landasan dalam mendeskripsikan data Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kusambi, maka indikator berkaitan pada aspek-aspek variabel X dideskripsikan melalui persentase dengan menggunakan manfaat perangkat lunak program computer SPSS statistik versi 24 sebagai berikut

Tabel: 4.1

Tanggapan responden untuk pernyataan variabel X dengan 6 item instrumen.

Angket +1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	11,9	11,9	11,9
	3	21	50,0	50,0	61,9
	4	16	38,1	38,1	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

Angket +2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	11,9	11,9	11,9
	3	21	50,0	50,0	61,9
	4	16	38,1	38,1	100,0
	Total	42	100,0	100,0	